

MNC AKTIF IDR

MNC Aktif IDR merupakan pilihan jenis investasi produk unit link yang dikelola untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan dana pada saham-saham berkualitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

INFORMASI PRODUK

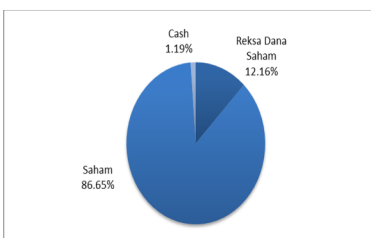
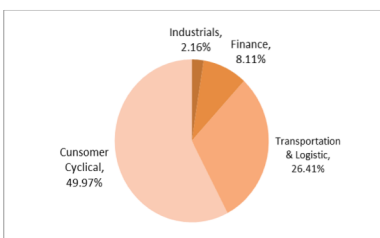
Tanggal Penerbitan	: 11 November 2014
NAB/Unit Awal Penerbitan	: Rp. 1,000.00
Mata Uang	: IDR
Periode Valuasi	: Harian
NAB/Unit	: Rp. 2,330.86
Jumlah Unit	: 21,442,237.21
Total NAB (Juta)	: Rp. 49,978.93
Jenis Investasi	: Saham
Alokasi Penempatan	: 20 – 50% Pendapatan Tetap 50 – 80% Ekuitas
Kategori Risiko	: Tinggi
Biaya Awal	: 5.00%
Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%
Kustodian	: Bank Danamon

PT MNC Life Assurance

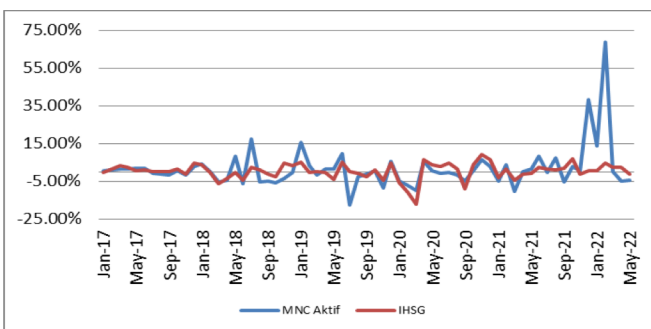
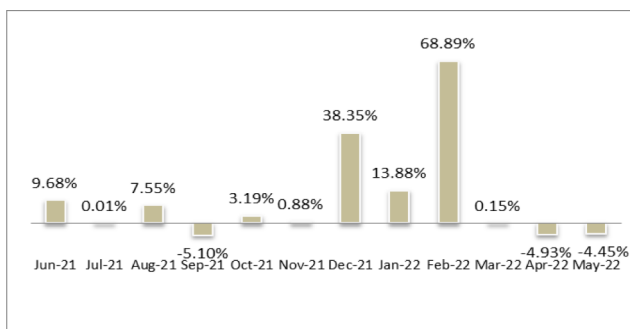
PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S-433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

Alokasi Aset

Alokasi Sektor

Kepemilikan Efek Terbesar Dalam Portofolio

- MNC KAPITAL INDONESIA TBK
- BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN TBK
- MNC INVESTAMA TBK
- MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
- KAWASAN INDUSTRI JABABEKA TBK
- MNC LAND TBK
- MEDIA NUSANTARA CITRA TBK
- MNC STUDIOS INTERNATIONAL TBK
- REKSA DANA ETF MNC36 LIKUID

Pergerakan NAB 5 Tahun Terakhir

Kinerja (Bulanan)


Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
MNC AKTIF IDR	31.56%	-4.45%	-5.72%	173.55%	80.29%	99.73%	133.09%
Benchmark*	8.62%	-1.11%	3.79%	20.20%	15.14%	35.04%	89.18%

*IHSG = Index Harga Saham Gabungan

Seputar Investasi

Pada minggu awal setelah libur lebaran, IHSG mengalami penurunan yang cukup signifikan, yakni berada pada level 7,148.97. Jika dibandingkan dengan bulan April secara MTD melemah sebesar -1.11%, namun secara YTD menguat sebesar 8.62%, dan secara YoY menguat 20.20%. Disisi lain, nilai tukar Rupiah ditutup pada angka Rp 14,592/USD melemah sebesar 0.77% secara MTD..

Perkembangan kasud Covid-19 di Indonesia terus menunjukkan penurunan, sejalan dengan hal tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan pelonggaran pemakaian masker di luar ruangan, serta pemberlakuan PPKM level 1 untuk daerah Jabodetabek yang memperbolehkan Work From Office (WFO) 100% pada kegiatan perkantoran.